

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dan maskulinitas dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini ialah terdapat hubungan yang positif antara konformitas dan maskulinitas secara simultan dan parsial dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Semakin tinggi konformitas serta maskulinitas yang kuat menyebabkan perilaku merokok pada remaja laki-laki yang semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Subjek penelitian ini adalah remaja laki-laki dengan rentang usia 13-18 tahun yang menjadi perokok aktif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan Skala Perilaku merokok, Skala Konformitas, dan Skala Maskulinitas. Kemudian data diolah menggunakan teknik Analisis Regresi Berganda serta uji korelasi *Product Moment Pearson*. Dari hasil analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Berganda (*Statistic Parametric Multiple Regression*), diperoleh signifikansi 0.001 ($\text{sig.} < 0.05$). Hal ini berarti konformitas dan maskulinitas secara simultan (bersama) dapat dijadikan sebagai prediktor dan memberikan pengaruh untuk mengukur perilaku merokok pada remaja laki-laki. Dari hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh hasil nilai signifikansi antara konformitas dengan perilaku merokok adalah 0.000 ($\text{sig.} < 0.05$). Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku merokok. Hasil nilai signifikansi antara maskulinitas dengan perilaku merokok adalah 0.002 ($\text{sig.} < 0.05$). Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara maskulinitas dengan perilaku merokok.

Kata Kunci: *Konformitas, Maskulinitas, Perilaku merokok, Remaja Laki-laki.*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between conformity and masculinity with smoking behavior in adolescent boys. The research hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between conformity and masculinity whether simultaneously and partially with smoking behavior in adolescent boys. The higher conformity and strong masculinity lead to higher smoking behavior in male adolescents, and vice versa. The subjects of this study were male adolescents with an age range of 13-18 years whom an active smokers. The sampling technique used was accidental sampling. Research data were collected using the Smoking Behavior Scale, Conformity Scale, and Masculinity Scale. Then the data was processed using the Multiple Regression Analysis technique and the Pearson Product Moment correlation test. From the results of data analysis using the technique of Multiple Regression Analysis, obtained a significance of 0.001 (sig. < 0.05). This means that conformity and masculinity simultaneously can be used as predictors and give influence to measure smoking behavior in adolescent boys. From the results of data analysis using Pearson's Product Moment correlation test, it was obtained that the significance value between conformity and smoking behavior was 0.000 (sig. < 0.05). This indicates a significant positive correlation between conformity and smoking behavior. The result of the significance value between masculinity and smoking behavior was 0.002 (sig. < 0.05). This indicates a significant positive correlation between masculinity and smoking behavior.

Keywords: *Conformity, Masculinity, Smoking Behavior, Adolescent Boys*